

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, oleh sebab itu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2015, h.13).

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan atau yang dikenal (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data serta informasi penelitian, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis kembali (Suwartono, 2014).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-November 2023. Hal ini dikarenakan terkendalanya peneliti dalam keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki untuk proses penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh dosen di Institut Agama Islam Negeri Kendari dengan jumlah 198 dosen.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang digunakan yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat mewakili populasi secara umum (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dosen Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan *Tabachic* dan *Fisell* sebagai metode pengambilan sampel. Dimana besarnya jumlah sampel 10-25 kali variabel independent (Ferdinand, 2006).

Rumus menghitung jumlah sample:

$$\begin{aligned}n &= (25 \times \text{variable independen}) \\ &= 25 \times 3 \text{ variable independen} \\ &= 75 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut ditentukan jumlah responden ialah 75 dosen Institut Agama Islam Kendari. Adapun alasan peneliti menggunakan rumus diatas adalah karena peneliti menganggap populasi yang diteliti berubah-ubah setiap waktu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting karena berhubungan dengan ketersediaan data yang akurat yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang diambil

dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti untuk menjelaskan permasalahan riset secara spesifik. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer ini.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pendapat, keinginan, dan hal-hal lain dari responden ketika jumlahnya terbatas. (Sugiyono, 2015:210)

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2015:216). Kuisisioner tersebut ditujukan kepada dosen IAIN Kendari. Metode ini dilakukan untuk pengambilan data tentang pengaruh label halal, kesadaran halal, dan harga terhadap keputusan dosen IAIN Kendari dalam membeli produk. Metode pengolahan data dari kuisisioner menggunakan skala Likert. Skala Likert berguna dalam pengembangan instrumen untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu objek (Sugiyono, 2015:165). Setiap pernyataan diberi skor satu hingga lima, dari yang paling

rendah hingga tertinggi. Skor diberikan berdasarkan jawaban responden, kemudian diatur sesuai dengan tabel yang telah disediakan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jawaban Kuisisioner

No.	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono (2015:166)

Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah skala *likert* dengan jawaban bertingkat dalam lima kategori mulai dari penilaian sangat setuju sampai penilaian sangat tidak setuju. Selain itu dalam kuisisioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data diri responden.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari riset perpustakaan yang diperoleh dari buku, jurnal-jurnal, serta informasi yang relevan yang ditemukan di internet. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan data profil IAIN Kendari, jumlah dosen aktif baik ASN maupun non-ASN.

3.5. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sujarweni (2015), adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing data* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
2. *Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
3. Tabulasi data adalah mencatat atau *entri data* ke dalam tabel induk penelitian, dengan memasukkan data dalam bentuk tabel akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.
4. Verifikasi atau pemeriksaan kebenaran. Bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang sudah ada mengenai label halal, kesadaran halal, harga produk serta keputusan pembelian pada suatu produk dalam perspektif ekonomi syariah.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam rangka pengumpulan data perilaku, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibuat dengan menyusun beberapa pertanyaan yang berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel yang akan diteliti yang kemudian akan dilakukan try out untuk mengetahui kelayakan kuesioner yang telah dibuat. Setelah proses try out dilakukan, maka selanjutnya adalah menyusun kuesioner baru yang nantinya hasilnya akan diolah untuk mengetahui valid tidaknya variabel tersebut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Skala
1	(X1) Label Halal (Sari 2019)	1. Gambar	Diukur menggunakan skala Likert
		2. Tulisan	
		3. Kombinasi gambar dan tulisan	
		4. Menempel pada kemasan	
2	(X2) Kesadaran Halal (Widyaningrum, Hapsari, dkk 2019)	1. Pemahaman dan pengetahuan mengenai halal	Diukur menggunakan skala Likert
		2. Prioritas dalam mengonsumsi produk halal	
		3. Sadar akan halal	
		4. Keamanan produk	
3	(X3) Harga (Kotler dan Armstrong 2012)	1. Keterjangkauan harga	Diukur menggunakan skala Likert
		2. Kesesuaian harga dengan kemampuan	
		3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	
		4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	
4	(Y) Keputusan Pembelian (Kotler dan Armstrong 2009)	1. Kemantapan pada sebuah produk	Diukur menggunakan skala Likert
		2. Kebiasaan dalam membeli produk	
		3. Memberikan rekomendasi pada orang lain	
		4. Melakukan pembelian ulang	

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis SEM dengan PLS sebagai metode alternatif dalam analisis SEM. Kelebihan dari metode ini adalah data yang digunakan tidak perlu memiliki distribusi normal multivariat. Alasan penggunaan SEM-PLS adalah karena variabel yang digunakan merupakan variabel laten.

Menurut Monecke & Leisch (2012) mengatakan SEM dengan PLS terdiri dari tiga komponen, yaitu:

3.7.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan ketika kita yakin bahwa kita menghadapi masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat. Analisis jalur adalah

pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausalitas antara variabel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016).

3.7.2. Partial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan analisis partial (*partial least square/PLS*) untuk menguji tujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Setiap hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel. Menurut Purwohandoko (2009) terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis PLS, yaitu: 1). Menyusun model struktural (*inner model*), 2). Menyusun model pengukuran (*outer model*), 3). Mengkonstruksi diagram jalur. 4). Konversi diagram jalur ke sistem persamaan, 5). Estimasi koefisien jalur *loading* dan *weight*, 6) Evaluasi *goodness of fit*, 7). Pengujian hipotesis (*resampling bootsraping*).

3.7.3. Analisis Efek Mediasi (*Mediation Effects*)

Analisis efek mediasi memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh langsung label halal terhadap harga; kesadaran halal terhadap harga; harga terhadap keputusan pembelian; label halal terhadap keputusan pembelian; dan kesadaran halal terhadap keputusan pembelian serta pengaruh tidak langsung label halal terhadap keputusan pembelian yang dimediasi harga dan pengaruh tidak langsung kesadaran halal terhadap keputusan pembelian yang dimediasi harga. Analisis efek mediasi ini menggunakan tahap analisis sebagai berikut: 1). Analisis model pengukuran/*measurment model analysis (outer model)*, dan 2). Analisis model struktural/*structural model analysis (inner model)*.

1. Analisis Model pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Models)*

Analisis model pengukuran/*measurement model analysis (outer model)* menggunakan 2 pengujian, antara lain: a). Validitas dan reliabilitas konstruk (*construct reliability and validity*), b). Validitas diskriminan (*discriminant validity*).

a. *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus tinggi. Kriteria composite reliability adalah > 0.6 (Juliandi, 2018).

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan indikator refleksi dapat dilihat dari nilai cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi antara pengukuran konstruk lebih tinggi daripada konstruk lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memiliki pengukuran yang lebih baik dibandingkan dengan pengukuran pada konstruk lainnya. (Ghozali, 2014)

2. Analisis Model Struktural/*Structural Model Analysis (Inner Models)*

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain:

1) *R-square*,

R-Square adalah metrik yang mengukur sejauh mana variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Metrik ini berguna dalam memprediksi kualitas model, apakah baik atau buruk. (Juliandi, 2018).

Terdapat kriteria untuk *R-Square*, yaitu: (1) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.75, maka model tersebut dianggap substansial (kuat), (2) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.50, maka model tersebut dianggap moderate (sedang), (3) Jika nilai R^2 (*adjusted*) = 0.25, maka model tersebut dianggap lemah (buruk).

2) *F-Square*;

Menurut Juliandi (2018), berikut adalah kriteria *F-Square*: (1) Jika nilai $F^2 = 0.02$, maka efek dari variabel eksogen terhadap endogen dianggap kecil. (2) Jika nilai $F^2 = 0.15$, maka efek dari variabel eksogen terhadap endogen dianggap sedang/moderat. (3) Jika nilai $F^2 = 0.35$, maka efek dari variabel eksogen terhadap endogen dianggap besar.

3) *Mediation effects*

Model struktural dianalisis melalui tiga pengujian yang berbeda.: (1) *R-square*; (2) *F-Square*; (3) *Mediation effects*: (a) *Direct effects*; (b) *Indirect effects*; dan (c) *Total effects*.

a. *Direct effects*

Menurut Juliandi (2018), tujuan analisis *direct effect* bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh langsung dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen.

b. *Indirect effects*

Menurut Juliandi (2018), tujuan *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis tentang pengaruh tidak langsung dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening (variabel mediator).

c. Total effects

Menurut Juliandi (2018), *total effect* (total efek) merupakan hasil dari gabungan *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan analisis data yang sangat vital karena berperan dalam memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, serta membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh X1 (label halal), pengaruh X2 (kesadaran halal), dan X3 (harga) terhadap Y (keputusan pembelian).

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengujian pengaruh tidak langsung bertujuan untuk mengidentifikasi hipotesis yang berpengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.